

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kualitas audit, opini audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dengan *audit report lag*. Situs web Bursa Efek Indonesia menyediakan laporan tahunan perusahaan pertambangan yang berfungsi sebagai sumber data sekunder. Sampel penelitian ini terdiri dari para pelaku usaha pertambangan yang mengajukan permohonan antara tahun 2018 hingga 2022. Temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas (X1) mempunyai koefisien regresi sebesar -6,45 yang ditentukan dengan menggunakan regresi linier. Hal ini menunjukkan bahwa bagi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, profitabilitas mempunyai dampak besar terhadap *audit report lag* antara tahun 2018 dan 2022.
2. Variabel ukuran perusahaan (X2) mempunyai nilai regresi sebesar -0,7 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan nyata antara ukuran perusahaan dengan *audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2022.
3. Secara regresi linier, kualitas audit (X3) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 di Bursa Efek Indonesia mempunyai koefisien regresi sebesar -22,47, yang menunjukkan dampak yang kuat latensi laporan audit.
4. Sebaliknya, Pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2022, opini audit tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap *audit report lag*, berdasarkan koefisien regresi opini audit (X4) sebesar 10,32.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan penelitian yang mungkin dapat diatasi oleh peneliti masa depan untuk meningkatkan pekerjaan mereka, berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian. Penelitian ini mempunyai beberapa kelemahan, seperti:

1. Informasi yang dikumpulkan selama prosedur pengumpulan data hanya bergantung pada situs web dan bisnis Bursa Efek Indonesia (BEI), yang beberapa di antaranya kurang memiliki informasi yang komprehensif.
2. Keterbatasan sampel selama mengumpulkan data di Bursa Efek Indonesia (BEI), beberapa perusahaan mengalami delisting dan tidak sesuai dengan kriteria sehingga mengurangi sampel penelitian.
3. Informasi mengenai perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berurutan di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 hingga 2022.

5.3 Saran

Beberapa rekomendasi untuk studi lebih lanjut telah dibuat sehubungan dengan penelitian yang telah selesai:

1. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan untuk memperluas cakupan objek penelitian dengan menyertakan perusahaan dari berbagai sektor atau bidang lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta menambahkan variabel tambahan dalam analisis.
2. Perusahaan diharapkan melakukan evaluasi terhadap manajemen mereka untuk memastikan pencapaian laba dalam periode waktu tertentu, sehingga keberlanjutan perusahaan dapat terjamin.
3. Sebagai bagian dari proses evaluasinya, auditor diharapkan menganalisis *audit report lag* dengan mempertimbangkan variabel-variabel termasuk profitabilitas, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan opini audit.